

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak termasuk individu unik yang mempunyai eksistensi dan memiliki jiwa sendiri, serta mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan iramanya masing-masing yang khas. Masa kehidupan anak sebagian besar berada dalam ruang lingkup keluarga. Karena itu, keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan anak, begitupula corak anak dilihat dari perkembangan sosial, psikis, fisik, dan religiusitas juga ditentukan oleh keluarga.

Orangtua mempunyai tanggung jawab untuk mengantarkan putra-putrinya menjadi seseorang yang sukses dan bagi orangtua penting memahami dan memperhatikan perkembangan anak.¹ Selain itu, orangtua juga diharapkan dapat mendidik anak sebaik mungkin sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah. Seperti yang terkandung dalam Q.S. At-tahrim/66: 6.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

¹ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang-UIN-Malang Press, 2009) hlm, 15-16

Setiap orangtua pasti menginginkan buah hatinya menjadi anak yang shalih dan shalihah. Salah satu yang wajib diajarkan kepada anak adalah segala hal tentang Pendidikan Agama. Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang yang memberikan materi tentang Agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Agama Islam. Dengan adanya pendidikan Agama Islam diharapkan orang-orang dapat mengetahui tentang agama Islam dan juga ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang begitu beragam seperti menumbuhkan rasa lebih percaya kepada Tuhan sang Pencipta semesta raya ini, semakin mempertebal akhlak setiap orang yang mempelajari Agama Islam. Di samping itu selain hanya untuk mengetahui, setiap orang yang mempelajari Agama Islam diharapkan dapat mempraktikkannya seperti beribadah, dan juga mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran yang diberikan pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam berlandaskan Al-Qur'an yang merupakan kitab suci Agama Islam.

Al-Qur'an ditinjau dari segi bahasa, berasal dari bahasa arab yaitu bentuk jamak dari kata benda (*masdar*) dari kata kerja *qara'a-yaqra'u-qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sedangkan ditinjau dari segi istilah, Al-Qur'an di artikan sebagai kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT sendiri dengan perantara Malaikat Jibril, dan membaca Al-Qur'an dinilai sebagai ibadah kepada Allah SWT. Al-Qur'an adalah murni

wahyu dari Allah SWT, bukan dari hawa nafsu perkataan Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an memuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Di dalam Al-Qur'an terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang.

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab, riwayatnya mutawatir, Al-Qur'an merupakan sendi fundamental dan rujukan pertama bagi semua dalil dan hukum syari'at, merupakan Undang-Undang Dasar, sumber dari segala sumber dan dasar dari segala dasar.² Rasulullah SAW bersabda: "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai ahlul baitnya dan membaca Al-Qur'an karena orang-orang yang memelihara Al-Qur'an itu berada dalam lingkungan singgasana Allah pada hari ketika tidak ada perlindungan-Nya, mereka beserta para nabi-Nya dan orang-orang suci.

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu Ibadah Mahdah, yang apabila kita membacanya maka kita akan memperoleh ketenangan dan rahmat Allah. Dalam sebuah keluarga, hendaknya seorang ayah berkewajiban menanamkan kebiasaan selalu membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari kepada anaknya. Orang yang membaca Al-Qur'an akan memperoleh perhatian dari Allah.

² Sulaiman Abdullah, *Sumber Hukum Islam Permasalahan dan Fleksibilitasnya*, (Jakarta: SINAR GRAFIKA, 1995) hlm. 9.

Kemungkinan yang terjadi di kalangan keluarga qori dan qoriah yang ada di Kota Banjarmasin adalah dengan menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari kepada anak-anaknya, agar anak tersebut menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, dapat mencerminkan akhlak Al-Qur'an dalam dirinya, serta mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Menurut peneliti, orangtua yang merupakan qori dan qoriah pasti sangat ingin anaknya mengikuti jejak orangtuanya dengan menjadi seorang qori dan qoriah pula. Untuk itu orangtua akan melakukan berbagai cara agar anak tersebut bisa mengikuti jejak sang ayah atau ibunya yang merupakan qori dan qoriah.

Salah satu caranya mungkin dengan menanamkan kebiasaan selalu membaca Al-Qur'an sejak dini, mengajarkan tajwid serta tahsin yang benar dalam membaca Al-Qur'an, dan setelah anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar barulah orangtuanya mengajarkan Naghham (Lagu) Al-Qur'an dengan suara yang merdu.

Adapun demikian penulis kaitkan begitu pentingnya ibadah membaca Al-Qur'an, secara otomatis orangtua sangatlah berperan untuk membiasakan anak selalu membaca Al-Qur'an setiap hari agar anak menjadi pribadi muslim yang baik, berakhlak mulia, serta dapat menanamkan kandungan-kandungan ayat yang ada dalam Al-Qur'an di kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu peneliti disini ingin mengetahui bagaimana peran orang tua yang merupakan qori dan qoriah dalam membiasakan anaknya untuk membaca Al-Qur'an sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui bagaimana peran orangtua qori atau qoriah dalam menanamkan ibadah membaca Al-Qur'an kepada anaknya.

Oleh karena itu, penulis berusaha untuk meneliti dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul **“PENANAMAN IBADAH MEMBACA AL-QUR'AN DI KALANGAN ANAK QORI DAN QORIAH DI KOTA BANJARMASIN.”**

B. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, sehingga penulis berikan batasan beberapa istilah dengan ruang lingkup pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penanaman Ibadah Membaca Al-Quran yang dimaksud disini adalah cara orangtua yang merupakan qori dan qoriah dalam menanamkan kebiasaan ibadah membaca Al-Qur'an kepada anak-anaknya.
2. Kalangan anak qori dan qoriah dalam penelitian disini hanya meneliti anak-anak yang orangtuanya merupakan qori dan qoriah yang berprestasi di tingkat Nasional dan mempunyai anak usia 3-20 tahun (belum menikah) yang ada di Kota Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara orangtua dalam menanamkan ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dalam menanamkan ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin?
3. Apa saja faktor penghambat dalam menanamkan ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam pembahasan skripsi ini ialah:

1. Untuk mengetahui cara orangtua yang merupakan qori dan qoriah yang berprestasi tingkat Nasional dalam menanamkan kebiasaan ibadah membaca Al-Qur'an setiap hari kepada anaknya.
2. Untuk mengetahui seberapa banyak faktor pendukung yang dialami orangtua dalam menanamkan ibadah membaca Al-Qur'an dikalangan anak qori dan qoriah di kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui seberapa banyak faktor penghambat yang dialami orangtua dalam menanamkan ibadah membaca Al-Qur'an dikalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Karena responden dalam penelitian penulis mudah didapatkan di Kota Banjarmasin.

2. Qori dan qoriah adalah orang-orang yang mempunyai kelebihan dalam membaca Al-Qur'an dan mereka memiliki suara yang indah dan merdu, serta tajwid yang baik dan benar.
3. Penanaman ibadah membaca Al-Qur'an harus diterapkan di kalangan anak qori dan qoriah sebagai generasi Qur'ani yang baik di masa yang akan datang.
4. Kemungkinan penelitian ini termasuk awal judul skripsi yang sudah ada.

F. Signifikan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangsih dan informasi untuk masyarakat yang beragama Islam agar selalu mendidik dan membiasakan anak untuk selalu membaca Al-Qur'an setiap hari, serta dapat menanamkan ibadah membaca Al-Qur'an kepada anak.
2. Bahan bacaan dan menjadi motivasi agar dapat mendidik anak dengan baik sesuai ajaran Agama Islam.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II memuat landasan teori,

BAB III yaitu metode penelitian jenis dan pendekatan penelitian lokasi, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV laporan hasil penelitian, hasil wawancara,

BAB V penutup, yang berisi simpulan dan saran.